

INTISARI

Konsumsi paracetamol dalam jangka panjang atau *overdosis* menyebabkan hepatotoksisitas. Efek hepatotoksisitas akibat parasetamol telah terbukti mempengaruhi gambaran histopatologi hati. Pengobatan profetik diduga dapat mencegah timbulnya efek hepatotoksisitas dan mengurangi pengaruh gambaran histopatologi hati dengan menggunakan tanaman yang memiliki kandungan antioksidan tinggi salah satunya kurma Ajwa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efek hepatoprotektor ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) terhadap gambaran histopatologi hati tikus yang diinduksi paracetamol.

Penelitian ini merupakan penelitian *in vivo* dengan jenis penelitian *Post Test Only Control Group Design*. Penelitian ini merusak sel hati dengan cara diinduksi paracetamol dan menggunakan 4 kelompok penelitian. Kelompok I (K) tanpa diberikan perlakuan apapun. Kelompok II (P1) paracetamol oral dosis 50 mg. Kelompok III (P2) ekstrak kurma ajwa dengan dosis 3,30 ml/200 gBB dan paracetamol oral dosis 50 mg. Kelompok IV (P3) ekstrak kurma ajwa dengan dosis 3,30 ml/200 gBB. Perlakuan dilakukan selama 14 hari. Pengambilan jaringan hepar pada hari ke-15 dan dilakukan pengecatan HE. Hasil preparat jaringan hepar dilakukan perhitungan kerusakan sel berdasarkan *Roenigk Classification System* dan dilakukan uji *Kruskall-Wallis*.

Hasil penelitian ini didapatkan rerata persentase kerusakan hepar pada tiap kelompok. Kontrol sebesar $0,08\% \pm 0,11\%$; P1 sebesar $44,08 \pm 1,92\%$; P2 sebesar $4,20 \pm 2,04\%$; P3 sebesar $4,36 \pm 2,43\%$ dengan perbedaan yang signifikan atau bermakna ($p < 0,05$).

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan terdapat efek hepatoprotektor ekstrak kurma ajwa (*Phoenix dactylifera*) terhadap gambaran histopatologi hati tikus yang diinduksi paracetamol.

Kata Kunci : Hati, paracetamol, *Phoenix dactylifera L*